

# Turnitin\_manuskrip Kunjungan ibu ke Posyandu

*by Martina Pakpahan*

---

**Submission date:** 18-Mar-2022 11:22AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1786880601

**File name:**

33297\_Martina\_Pakpahan\_Turnitin\_manuskrip\_Kunjungan\_ibu\_ke\_Posyandu\_1007516\_2042093309.docx  
(59.31K)

**Word count:** 2583

**Character count:** 15691

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN IBU MEMBAWA BALITA KE POSYANDU DI DESA PEKUNCEN

### THE FACTORS RELATED TO VISITING MOTHERS BRINGING CHILDREN UNDER FIVE TO THE POSYANDU IN PENKUNCEN VILLAGE

Raja Simangunsong<sup>1</sup>, Tupa L H Sihombing<sup>2</sup>, Widha Gemala<sup>3</sup>, Martina Pakpahan<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup> Nurse, Siloam Hospital Kebon Jeruk, Jakarta

<sup>2</sup>Nur <sup>18</sup>Siloam Hospital Bekasi Sepanjang Jaya, Bekasi

<sup>4</sup>Lecturer of Faculty of Nursing, Universitas Pelita Harapan, Tangerang

Email: martina.pakpahan@uph.edu

#### ABSTRAK

30

Pos pelayanan terpadu atau biasa dikenal Posyandu merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat terkait pelayanan kesehatan ibu dan anak Balita. Ibu lebih banyak berperan dalam kesehatan anak termasuk membawa Balita ke Posyandu. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu di Desa Pekuncen. Penelitian ini merupakan studi *cross-sectional*. Responden adalah ibu yang membawa Balita ke Posyandu Mawar dan Posyandu Melati II di Desa Pekuncen sebanyak 32 orang, diperoleh menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Terdapat 7 variabel yang diteliti yaitu: kunjungan ibu ke Posyandu, pengetahuan ibu, status bekerja, tingkat Pendidikan ibu, usia ibu, usia anak dan jarak rumah ke Posyandu. Analisis data dalam bentuk univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 28 (87,5%) responden memiliki kunjungan ke Posyandu kategori baik. Kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu di Desa Pekuncen berhubungan dengan tingkat pendidikan ibu (*p value* 0,014), namun tidak berhubungan dengan pengetahuan ibu (*p value* 0,069), status bekerja (*p value* 1,00), usia ibu (*p value* 0,136), usia anak (*p value* 0,169) dan jarak rumah ke Posyandu (*p value* 1,00). Peran kader, fungsi dan kualitas pelayanan Posyandu dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kunjungan Ibu ke Posyandu. Penelitian selanjutnya dapat menggali lebih banyak informasi tentang pengalaman dan kendala yang dialami Ibu dalam membawa Balita ke Posyandu.

**Kata Kunci:** Balita, Tingkat Pendidikan ibu, Kunjungan ibu ke Posyandu

#### ABSTRACT

Integrated service post or commonly known as Posyandu is a form of community empowerment related to maternal and child health services. Mothers play more of a role in children's health, including bringing children under five to the Posyandu. This study aims to determine the factors associated with maternal visits to bring Children under five to the Posyandu in Pekuncen Village. This research was a cross-sectional study. Respondents were mothers who brought children under five to Posyandu Mawar and Posyandu Melati II in Pekuncen Village as many as 32 people, obtained using purposive sampling. The instrument used was questionnaire. There were 7 variables studied, namely: mother's visit to Posyandu, mother's knowledge, work status, mother's education level, mother's age, child's age and distance from home to Posyandu. Data analysis in the form of univariate and bivariate. The results showed that as many as 28 (87.5%) respondents had visits to the Posyandu in Pekuncen Village in good category. Mother's visit bringing children under five to Posyandu in Pekuncen Village was related to mother's level of education (*p value* 0.014), but not related to mother's knowledge (*p value* 0.069), working status (*p value* 1.00), maternal age (*p value* 0.136), child's age (*p value* 0.169) and distance from home to Posyandu (*p value* 1.00). The role of cadres, function and quality of Posyandu services can be optimized to increase maternal visits to Posyandu. Future research can elicit more information about the experiences of mothers and the obstacles experienced by mothers in bringing children under five to the Posyandu.

**Keywords:** Children under five, Mother's education level, mother's visit to Posyandu

## PENDAHULUAN

Pos pelayanan terpadu atau biasa dikenal Posyandu merupakan upaya <sup>8</sup> pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak terutama anak Balita. Kementerian Kesehatan RI <sup>19</sup> menjelaskan bahwa Posyandu adalah suatu Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) untuk memudahkan masyarakat mendapatkan <sup>11</sup> pelayanan kesehatan dasar untuk menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA) dan Angka Kematian Ibu (AKI). Kegiatan utama Posyandu meliputi; keluarga berencana (KB), kesehatan ibu <sup>13</sup> dan anak (KIA), gizi, Imunisasi, serta pencegahan dan penanggulangan diare (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Ibu banyak berperan dalam mengupayakan kesehatan anak termasuk diantaranya membawa Balita ke fasilitas kesehatan seperti Posyandu. Perilaku ibu membawa Balita ke Posyandu turut meningkatkan kesehatan Balita. Pelayanan yang diberikan kepada Balita di Posyandu antaralain; monitoring status gizi, monitoring pertumbuhan dan perkembangan, pemberian imunisasi, pemberian vitamin dan makanan tambahan, serta pencegahan <sup>31</sup> dan penanggulangan diare. Maka bila ibu tidak rutin membawa Balita ke Posyandu dapat menyebabkan resiko gangguan gizi

(kurang atau lebih), pertumbuhan dan perkembangan Balita tidak terpantau bahkan dapat mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan.

Data Dinas kesehatan Kabupaten Kebumen, (2018) menunjukkan bahwa Kecamatan Sempor memiliki 76 Posyandu dimana 69 (90,78%) merupakan Posyandu aktif. Berdasarkan wawancara terhadap kader Posyandu di Desa Pekuncen, diketahui terdapat empat Posyandu dan semuanya merupakan posyandu aktif, yaitu Posyandu Kenanga, Posyandu Mawar Posyandu Melati I dan Melati II.

Di Provinsi Jawa Tengah, data menunjukkan bahwa kunjungan Balita ke Posyandu sebesar 89,43% di tahun 2013 turun menjadi 82,57% di tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Kunjungan Balita ke Posyandu di Desa Pekuncen pada bulan Februari 2020 menunjukkan bahwa terdapat 27 ibu membawa Balita ke Posyandu Melati II, dan 42 ibu ke Posyandu Mawar. Hasil wawancara dengan kader didapatkan bahwa alasan ibu tidak membawa Balita ke Posyandu antaralain; sedang berpergian, anak dalam kondisi sakit atau jam tidur <sup>24</sup> anak. Kader juga menjelaskan bahwa saat pemberian vitamin A di bulan Februari dan Agustus atau saat pemberian makanan tambahan, kunjungan ibu ke Posyandu jauh

lebih aktif. Hasil wawancara peneliti kepada tujuh responden mengenai kegiatan Posyandu didapatkan informasi, lima dari tujuh responden mengatakan bahwa di Posyandu dilakukan penimbangan berat badan dan imunisasi, namun dua responden lainnya menyebutkan bahwa terdapat juga pemberian dan makanan tambahan dan vitamin A.

Penelitian yang dilakukan Kasumayanti & Busri (2017) dan Sari (2021) menemukan adanya hubungan tingkat pengetahuan ibu, tingkat pendidikan, sikap ibu, status bekerja, dukungan keluarga serta peran kader terhadap keaktifan kunjungan ibu ke Posyandu. Menurut Green, jarak rumah ke fasilitas kesehatan seperti Posyandu dapat memengaruhi perilaku kunjungan, dengan jarak tempuh yang semakin dekat maka diharapkan lebih banyak masyarakat memanfaatkan Posyandu (Fitriyah et al., 2019).

Pemahaman akan peran penting Posyandu dan terdapat banyak faktor yang turut memengaruhi kunjungan ibu membawa balita ke Posyandu menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini. Selain itu, sampai penelitian ini dilakukan belum ada publikasi hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu di Desa Pekuncen. Penelitian ini

<sup>3</sup> bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu di Desa Pekuncen.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian <sup>27</sup> kuantitatif korelasional dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Mawar dan Posyandu Melati II di Desa Pekuncen, Sempor, Kebumen yang berlangsung pada bulan Maret-Mei 2020. Terdapat 2119 Posyandu di Kabupaten Kebumen dimana 1914 merupakan Posyandu aktif.

<sup>25</sup> Populasi penelitian ini adalah ibu dengan balita (anak usia 1-5 tahun) yang datang ke Posyandu Mawar dan Posyandu Melati II, di Desa Pekuncen Sempor Kebumen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 32 responden sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti yaitu: Ibu dengan <sup>29</sup> Balita (usia 12-59 bulan), dan tinggal menetap di Desa Pekuncen minimal satu tahun (12 bulan).

Terdapat 7 varibel yang diteliti yaitu: kunjungan ibu ke Posyandu, pengetahuan ibu, status bekerja, tingkat pendidikan, usia ibu, usia anak dan jarak rumah ke

<sup>3</sup> Posyandu. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan demografi dan 8 pertanyaan untuk variabel pengetahuan. Selain itu digunakan Kartu Menuju Sehat (KMS) milik responden untuk menilai kunjungan Ibu dan Balita ke Posyandu selama 12 bulan terakhir. Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk kuesioner yang digunakan kepada 30 responden di Posyandu di Kabupaten Bekasi dengan Cronbach alpha 0,714.

<sup>21</sup> Persetujuan etik didapatkan dari komite etik Fakultas Kependidikan Universitas Pelita Harapan dengan ethical clearance No. 009/KEP-FON/III/2020. Prinsip etik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah justice, confidentiality, non malfeasance, dan veracity. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat memakai uji Chi-Square.

## HASIL

Hasil penelitian ditampilkan dalam table 1-3. Tabel 1 mengenai karakteristik responden, menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan cukup mengenai Posyandu yaitu sebesar 13 (40,6%) responden, status tidak bekerja yaitu sebesar 21 (65,6%) responden, tingkat pendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 16 (50%) responden, usia ibu >30 tahun yaitu

sebesar 20 (62,5%) responden, usia anak 2-3 tahun yaitu sebesar 18 (56,25) responden, dan memiliki jarak rumah ke Posyandu <15 menit yaitu sebesar 30 (93,75%) responden.

**Tabel 1.** Gambaran Karakteristik Responden  
(n=32)

Karakteristik	n	%
<b>Pengetahuan</b>		
Kurang	10	31,3
Cukup	13	40,6
Baik	9	28,1
<b>Status bekerja</b>		
Tidak bekerja	21	65,6
Bekerja	11	34,4
<b>Pendidikan</b>		
Tidak tamat SD	1	3,1
SD	4	12,5
SMP	6	18,8
SMA	16	50
Perguruan Tinggi	5	15,6
<b>Usia Ibu</b>		
≤ 30 tahun	12	37,5
>30 tahun	20	62,5
<b>Usia Anak</b>		
0-1 Tahun	7	21,9
2-3 tahun	18	56,2
3-5 tahun	7	21,9
<b>Jarak Rumah ke Posyandu</b>		
< 15 menit	30	93,75
16-30 menit	2	6,25

**Tabel 2.** Gambaran Kunjungan Responden ke Posyandu (n=32)

Perilaku	n	%
Baik	28	87,5
Kurang Baik	4	12,5
Total	32	100

Pada Tabel 2 diketahui bahwa sebanyak 28 (87,5%) responden memiliki kunjungan ke Posyandu kategori baik dan sebanyak 4 (12,5%) responden memiliki kunjungan ke Posyandu kategori kurang baik.

**Tabel 3.** Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Responden ke Posyandu (n=32)

<b>Faktor-Faktor</b>	<b>Perilaku Kunjungan Ibu ke Posyandu</b>				<b>p-value</b>
	<b>Kurang baik</b>		<b>Baik</b>		
	<b>N</b>	<b>%</b>	<b>N</b>	<b>%</b>	
<b>Pengetahuan</b>					
Kurang	2	6,25	8	25	
Cukup	1	3,125	12	37,5	0,669
Baik	1	3,125	8	25	
<b>Status bekerja</b>					
Tidak Bekerja	3	9,375	18	56,25	1,000
Bekerja	1	3,125	10	31,25	
<b>Pendidikan</b>					
Tidak tamat SD	1	3,125	0	0	
SD	0	0	4	12,5	
SMP	2	6,25	4	12,5	0,014
SMA	0	0	16	50	
Sarjana	1	3,125	4	12,5	
<b>Usia Ibu</b>					
≤ 30 tahun	3	9,375	9	28,125	0,136
>30 tahun	1	3,125	19	59,375	
<b>Usia Anak</b>					
0-1 tahun	0	0	7	21,875	0,169
2-3 tahun	4	12,5	14	43,75	
3-5 tahun	0	0	7	21,875	
<b>Jarak Rumah ke Posyandu</b>					
< 15 menit	4	12,5	26	81,25	1,000
16 – 30 menit	0	0	2	6,25	

Tabel 3 menunjukkan bahwa perilaku kunjungan ibu ke Posyandu kategori baik dimiliki oleh responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 12 (37,5%) responden, responden dengan status tidak bekerja yaitu sebanyak 18 (56,25%) responden, tingkat pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 16 (50%) responden, usia ibu >30 tahun yaitu sebanyak 19 (59,375%) responden, usia anak 2-3 tahun yaitu sebanyak 14 (43,75%) responden dan dengan jarak rumah < 15 menit yaitu sebanyak 26 (81,25%) responden.

Analisis bivariat menunjukkan bahwa kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu di Desa Pekuncen berhubungan dengan tingkat pendidikan ibu (p value 0,014), namun tidak berhubungan dengan pengetahuan ibu (p value 0,069), status bekerja (p value 1,00), usia ibu (p value 0,136), usia anak (p value 0,169) dan jarak rumah ke Posyandu (p value 1,00).

## PEMBAHASAN

Faktor internal ibu maupun faktor eksternal dapat memengaruhi ibu dalam membawa Balita ke Posyandu. Faktor internal ibu seperti; umur, pendidikan, pengetahuan, status bekerja, penghasilan serta jumlah anak (paritas) dalam keluarga, Sedangkan faktor eksternal seperti; peran dan fungsi Kader, jarak Posyandu dan pelayanan Posyandu. Penelitian yang dilakukan Jannah (2013) menemukan bahwa perilaku kunjungan ibu ke Posyandu berhubungan dengan pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu namun tidak berhubungan dengan jarak rumah ke Posyandu. Penelitian lainnya yang dilakukan Satriani et al., (2019) menunjukkan bahwa karakteristik ibu seperti pengetahuan, paritas, status pekerjaan, juga jarak tempat tinggal memengaruhi kunjungan ke Posyandu.

Pengetahuan merupakan hal yang penting sebab pengetahuan seseorang dapat membentuk sikap, persepsi bahkan perilaku yang aktif (Notoatmodjo, 2012). Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengetahuan ibu tidak berhubungan dengan kunjungan <sup>7</sup> ibu membawa Balita ke Posyandu. Namun diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan cukup cenderung memiliki kunjungan yang aktif ke Posyandu (37,5%). Dengan semakin tinggi pengetahuan ibu diharapkan dapat meningkatkan partisipasi ibu dalam kegiatan Posyandu (Rambe & Lase, 2019).

Hasil penelitian juga tidak menemukan hubungan antara status bekerja terhadap kunjungan <sup>7</sup> ibu membawa Balita ke Posyandu. Namun diketahui bahwa mayoritas ibu yang memiliki kunjungan baik adalah ibu yang tidak bekerja (56,25%). Penelitian Nurdin et al., (2019) menemukan bahwa ibu yang bekerja pada umumnya memiliki waktu terbatas dalam mengurus keluarga maupun mengasuh anak, sebaliknya ibu tidak bekerja memiliki waktu lebih banyak sehingga dapat digunakan dalam mengurus keluarga, mengasuh anak termasuk membawa anaknya ke Posyandu.

Hasil penelitian menemukan adanya hubungan bermakna <sup>2</sup> antara tingkat pendidikan ibu dengan kunjungan ibu

membawa Balita ke Posyandu, dimana responden dengan tingkat pendidikan SMA <sup>9</sup> lebih aktif kunjungan ke Posyandu dibandingkan tingkat Pendidikan yang lebih rendah. Penelitian Jannah (2013) menemukan bahwa tingkat pendidikan ibu yang tinggi dapat memengaruhi kunjungan ibu ke Posyandu. Penelitian lainnya, Idaningsih (2016) menemukan bahwa pendidikan ibu sebagai variabel utama yang memengaruhi kunjungan ibu ke Posyandu ( $OR= 9.410$ ), dimana ibu dengan tingkat pendidikan tinggi berpeluang 9.4 kali lebih besar membawa Balita ke Posyandu dibandingkan ibu dengan tingkat pendidikan rendah. Pendidikan menjadi sarana dalam memperoleh atau memahami informasi ataupun pengetahuan, dikarenakan dengan pendidikan tinggi memampukan seseorang berpikir secara rasional yang memudahkan menerima hal-hal baru yang dianggap bermanfaat baginya (Darmawan 2016).

Penelitian Rambe & Lase (2019) menemukan selain pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu, usia ibu turut memengaruhi <sup>20</sup> kunjungan ibu ke Posyandu. Walaupun hasil penelitian menunjukkan bahwa usia <sup>3</sup> ibu tidak berhubungan dengan kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu, namun diketahui bahwa responden dengan usia  $>30$  tahun memiliki kunjungan ke Posyandu kategori baik (59,375%) lebih

tinggi dibandingkan responden yang berusia  $\leq$  30 tahun. Penelitian Okmalia et al., (2020) menunjukan bahwa keaktifan kunjungan ibu ke Posyandu tidak berhubungan dengan umur ibu namun berhubungan dengan umur Balita. Hal ini dikarenakan semakin muda usia Balita semakin rentan Balita tersebut, semakin besar kebutuhan akan imunisasi dan pemantauan rutin terhadap status kesehatan dan pertumbuhan serta perkembangan Balita. Pemantauan tumbuh kembang, Imunisasi, pemberian vitamin dan makanan tambahan umumnya banyak dilakukan untuk Balita usia 0-3 tahun dibandingkan usia  $>3$  tahun. Seiring semakin bertambah umur anak Balita menyebabkan semakin menurun kunjungan ke Posyandu, dikarenakan anak Balita sudah selesai imunisasi lengkap kemudian dinilai tidak perlu dibawa ke Posyandu atau dikarenakan Balita sudah masuk Paud atau TK (Rumiatun & Mawadah, 2017).

Penelitian menemukan bahwa sekalipun jarak rumah ke Posyandu <sup>16</sup> tidak berhubungan dengan kunjungan membawa Balita ke posyandu, namun diketahui responden dengan jarak rumah ke Posyandu  $<15$  menit memiliki perilaku kunjungan yang baik (81,25%). Sejalan dengan penelitian Jannah (2013) yang menemukan bahwa jarak rumah ke Posyandu tidak berhubungan <sup>32</sup> dengan kunjungan ibu ke

Posyandu, namun jarak rumah ibu yang jauh menyebabkan perilaku kunjungan ibu juga menurun. Jarak tempat tinggal ke Posyandu dapat memengaruhi perilaku kunjungan ibu ke Posyandu tanpa dilandasi faktor pengetahuan sebab dapat dipengaruhi oleh motivasi ibu dan dukungan keluarga yang dapat memberikan dorongan kepada ibu untuk rutin ke Posyandu (Wulandari & Citra, 2019).

Penelitian yang dilakukan Amalia et al., (2019) menemukan bahwa selain dukungan keluarga, peran Kader turut memengaruhi <sup>33</sup> kunjungan Ibu membawa Balita ke Posyandu. Hal ini dapat dipahami sebab Kader memiliki peran besar dalam penyelenggaraan Posyandu. Kader tidak hanya berperan sebagai informan kesehatan, namun juga sebagai motivator masyarakat untuk datang ke Posyandu (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

## KESIMPULAN

Majoritas (87,5%) ibu dengan Balita yang <sup>34</sup> datang ke Posyandu di Desa Pekuncen memiliki kunjungan ke Posyandu kategori baik. Kunjungan ibu membawa Balita ke Posyandu di Desa Pekuncen berhubungan dengan tingkat pendidikan ibu namun tidak berhubungan dengan pengetahuan ibu, status bekerja, usia ibu, usia anak dan jarak rumah ke Posyandu. Dukungan keluarga,

peran kader, dan kualitas pelayanan Posyandu dapat turut memengaruhi kunjungan ibu ke Posyandu.

## SARAN

Puskesmas dapat meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan Posyandu dengan mengoptimalkan peran tenaga kesehatan dan Kader sebagai fasilitator, edukator dan motivator untuk meningkatkan <sup>1</sup> kunjungan ibu dan Balita ke Posyandu.

Penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor lainnya yang mungkin memengaruhi

<sup>1</sup> kunjungan ibu ke Posyandu, seperti sikap dan motivasi ibu, dukungan keluarga, peran kader dan kualitas pelayanan Posyandu. Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menggali lebih banyak informasi tentang pengalaman ibu dan kendala yang dialami Ibu dalam membawa Balita ke Posyandu.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih atas dukungan yang diberikan Fakultas Keperawatan dan LPPM Universitas Pelita Harapan dalam mempublikasikan hasil penelitian ini.

## REFERENSI

# Turnitin\_manuskrip Kunjungan ibu ke Posyandu

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

---

1	123dok.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1 %
3	fr.scribd.com Internet Source	1 %
4	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.uph.edu Internet Source	1 %
6	ejournal.stikestelogorejo.ac.id Internet Source	1 %
7	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1 %
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
9	Dwi Yuliawati, Reni Yuli Astutik. "Analysis of Factors Associated with Visit of Infants and Toddlers to Posyandu in Wonorejo Village,"	1 %

---

Wates Subdistrict, Kediri Regency", Jurnal  
Kebidanan Midwifery, 2020

Publication

- 
- 10 Submitted to UIN Walisongo 1 %  
Student Paper
- 
- 11 anzdoc.com 1 %  
Internet Source
- 
- 12 bascommetro.wordpress.com 1 %  
Internet Source
- 
- 13 Submitted to iGroup 1 %  
Student Paper
- 
- 14 Denni Fransiska Helena, Yuyun Sarinengsih,  
Novitasari Ts, Sri Suhartini. "Faktor-Faktor  
yang Berhubungan dengan Kejadian Berat  
Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Soreang  
Kabupaten Bandung", Jurnal Ilmu Kesehatan  
Immanuel, 2021 <1 %  
Publication
- 
- 15 Langgeng Perdhana, Shofa Chasani, Yudo  
Murti Mupangati, Siti Nuraini. "Peran Gejala  
Depresi sebagai Faktor Prediktor Kematian  
dalam Enam Bulan pada Lansia yang  
Menjalani Hemodialisis", Jurnal Penyakit  
Dalam Indonesia, 2022 <1 %  
Publication
- 
- 16 journal.thamrin.ac.id <1 %  
Internet Source

17	ejr.stikesmuhkudus.ac.id Internet Source	<1 %
18	media.neliti.com Internet Source	<1 %
19	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
20	adoc.pub Internet Source	<1 %
21	docs.google.com Internet Source	<1 %
22	free-journal-download.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	ppjp.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
24	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
25	Chori Elsera, Wiwin Rohmawati, Parmiyati Parmiyati. "PENGETAHUAN IBU TENTANG PENANGGULANGAN DIARE DENGAN PENATALAKSANAAN DIARE BALITA USIA 1-5 TAHUN", Midwiferia, 2015 Publication	<1 %
26	cyberleninka.org Internet Source	<1 %
	isainsmedis.id	

27	Internet Source	<1 %
28	neo.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
29	id.123dok.com Internet Source	<1 %
30	id.scribd.com Internet Source	<1 %
31	vdocuments.site Internet Source	<1 %
32	Sitti Radhiah, Chantika Rizkia Ayunda, Hermiyanty Hermiyanty. "Analisis Rendahnya Keaktifan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong", Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2021 Publication	<1 %
33	jurnal.upertis.ac.id Internet Source	<1 %
34	Didah Didah, Tita Husnitawati Madjid, Dedi Rachmadi, Farid Husin, Elsa Pudji Setiawati, Hadyana Sukandar. "PELATIHAN POSYANDU YANG TELAH DIMODIFIKASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN, PERAN SERTA MASYARAKAT DAN CAKUPAN JUMLAH	<1 %

# KUNJUNGAN KIA", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2019

Publication

---

Exclude quotes      On

Exclude bibliography      On

Exclude matches      Off